

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Menurut Kuncoro dan Suhardjono, (2011:66) lembaga keuangan dibagi menjadi lembaga keuangan bank (bank) dan lembaga keuangan nonbank (LKBB). Bertambahnya layanan finansial kepada masyarakat merupakan salah satu bukti bahwa Industri perbankan di Indonesia semakin berkembang. semakin ketatnya persaingan di industri perbankan menyebabkan setiap bank harus mengikuti perkembangan yang ada agar tetap bisa *survive* sehingga tidak *collapse*. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank harus menjalankan kinerjanya secara baik. Prasyarat bagi perekonomian suatu negara yang sehat yaitu adanya kondisi bank yang sehat (Azizah dan Taswan, 2019).

Persaingan dalam dunia perbankan menyebabkan masyarakat khususnya para investor membutuhkan informasi mengenai keuntungan yang dapat dihasilkan oleh suatu bank melalui laporan keuangan atau laporan tahunan. Laporan keuangan digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu sehingga dapat diketahui posisi perusahaan yang terbaru setelah menganalisisnya (Kasmir, 2012:7)

Kemampuan bank dalam menghasilkan laba disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas didunia perbankan sangat penting baik untuk

pemilik, penyimpan, pemerintah, dan juga masyarakat (Prasetyo dan Darmayanti, 2015). Rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kapabilitas perbankan dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja dari suatu perbankan dapat dilihat dari profitabilitas bank tersebut (Agustini, Wiagustini, dan Purbawangsa, 2017). Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting dalam mengukur kinerja suatu bank, dimana *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk memusatkan/menitikberatkan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh *earning* dari aktiva yang dimilikinya (Nuryanto, Salam, Sari, dan Suleman, 2020).

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan memiliki beberapa tujuan yang salah satunya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Apabila keuntungan yang dapat dicapai sesuai dengan target maka penanam modal akan mendapatkan hasil dari modal yang telah ditanamnya. berdasarkan hal tersebut maka penanam modal cenderung akan menanamkan modalnya kembali di bank tersebut. Bank yang memiliki modal yang cukup dapat menutupi adanya risiko kerugian akibat adanya debitur yang gagal bayar.

Kecukupan modal sangat penting bagi suatu bank untuk menjalankan kegiatan usaha. Hal tersebut dikarenakan agar bank mampu untuk menyalurkan dananya yang berupa kredit kepada masyarakat. Menurut Bukian dan Merta Sudiartha, (2016) menjelaskan bahwa permodalan berperan penting bagi perbankan nasional karena dalam persaingan global membutuhkan kekuatan permodalan yang besar. Peran bank sebagai lembaga intermediasi mewajibkan bank untuk menjadi perantara kebutuhan modal antara pemilik

dana dengan peminjam dana. Pengukuran terhadap rasio kecukupan modal yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Dilansir dari berita online www.financial.bisnis.com rasio kecukupan modal bank mengalami penurunan dari 23,31% pada Desember 2019 dan pada bulan Maret 2020 menjadi 21,72%. Posisi bank saat ini menjadi titik yang paling rendah sejak tahun 2016 yang lalu. Kondisi ini diperkirakan akan berlanjut seiring dengan ketidakpastian yang ditimbulkan oleh Covid-19. Adanya penurunan modal membuat bank membutuhkan dana tambahan yang bisa berasal dari suntikan dana maupun dari penerbitan efek.

Hal lain yang sangat penting adalah tingkat likuiditas suatu bank. Tingginya likuiditas yang dimiliki suatu bank akan menyebabkan bank jauh lebih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Tanpa mengetahui tingkat likuiditas maka bank tidak dapat mengetahui berapa lama dapat membiayai untuk seluruh kegiatan operasionalnya. Adanya tingkat likuiditas yang baik maka dapat meningkatkan kredibilitas bank sehingga akan menarik para investor menanamkan modalnya yang berujung pada peningkatan profitabilitas. Apabila profitabilitas baik maka bank akan dapat berfokus pada pengembangan strateginya. Profitabilitas menurut Nuryanto, dkk, (2020) sangat kuat hubungannya dengan jumlah kredit yang diberikan yang dapat dilihat dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Kasmir, (2012:276) ketidakpastian kondisi dimasa yang akan datang menyebabkan adanya kemungkinan setiap kredit yang

dibiayai memiliki risiko tidak tertagih yang dapat disebabkan oleh berbagai hal. Bank wajib menjaga aktiva produktifnya sebagai wujud kesiapan untuk menghadapi resiko kerugian. Penilaian terhadap kualitas aset akan merepresentasikan kemampuan dari pihak manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya (Bukian dan Merta Sudiarta, 2016).

Kredit bermasalah menjadi salah satu permasalahan yang tidak jarang dialami oleh suatu bank. Adanya kredit bermasalah akan menimbulkan penurunan pendapatan yang dapat diperoleh bank yang nantinya pada akhirnya akan berimbas pada kemungkinan timbulnya penurunan profit dari bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:427). Berita online www.liputan6.com juga menyebutkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa sampai pada Bulan Juli 2020 presentase kredit bermasalah *gross* mencapai 3,22%, sehingga bank diharapkan lebih selektif dalam memilih kreditur.

Beberapa penelitian mengukur tingkat risiko kredit dengan menggunakan proksi *Non Performing Loan (NPL)*. Risiko kredit memiliki peran penting terhadap profitabilitas karena adanya penurunan dari pendapatan bank muncul dari bunga pinjaman yang diperoleh (Agustini dkk, 2017). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Darmayanti, (2015) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Darmayanti, (2015), Agustini, Ni Luh Putu Wiagustini, dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, (2017), Suherminingsih dan Vinola Herawaty, (2019), Wijaya dan Aulia Wahyuning Tiyas, (2016), Indah Putrianingsih dan Arief

Yulianto, (2016), Nuryanto, dkk., (2020), Pinasti & Mustikawati, (2018), dan Bernardin, (2016).

Adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil sehingga perlu diteliti kembali berkaitan dengan profitabilitas bank. Adapun objek yang akan diteliti yaitu bank umum konvensional, karena perbankan Indonesia didominasi oleh bank konvensional. Bank umum konvensional sampai sekarang memiliki pangsa pasar yang besar dan lebih dominan di perbankan Indonesia sehingga menyebabkan adanya aset yang keuangan yang besar dan kinerja bank konvensional lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas dan berbagai tantangan bank untuk meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik agar bisa bersaing, maka dari itu penulis tertarik dengan judul: **Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Rasio Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019).**

B. Perumusan Masalah

Seiring dengan berkembangnya jaman, setiap bank akan bersaing untuk mendapatkan kinerja keuangan yang baik, tidak terkecuali Bank Umum Konvensional. Laporan keuangan dapat menjadi parameter suatu bank dapat dikatakan baik atau tidak sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
3. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para *stakeholder* sebagai informasi untuk mengetahui mengenai kinerja keuangan bank sehingga mampu membuat keputusan yang baik. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan bank.

2. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat dibidang akademik. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan topik yang sama. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini memberikan penjelasan mengenai pengaruh rasio kecukupan modal, rasio likuiditas, dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berisi mengenai penjelasan terkait isi yang terkandung dari setiap Bab secara singkat. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan teori yang berisi mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini. Penelitian terdahulu berisi mengenai penelitian-

penelitian sebelumnya. Hipotesis berisi mengenai pernyataan yang telah disimpulkan dari tinjauan teori. Kerangka pemikiran berisi mengenai bagan dari teori dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN